Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia
Vol. 7, No. 3, Desember-Maret 2024, pp. 446-453
p-ISSN: 2615-4935
e-ISSN: 2615-4943

Pemanfaatan Gemini dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA: Studi Literatur

Rizki Niko Wahyuni[1)]
Universitas Jambi
Jalan Raden Mataher, Ps.Jambi, Kec. Jambi Timur, Indonesia

Irma Suryani[2)]
Universitas Jambi
Jalan Raden Mataher, Ps.Jambi, Kec. Jambi Timur, Indonesia

Warni[3)]
Universitas Jambi
Jalan Raden Mataher, Ps.Jambi, Kec. Jambi Timur, Indonesia

rizkiniko87@gmail.com[1)], irmasuryani@unja.ac.id[2)], warnii@unja.ac.id[3)]

Abstract
The utilization of digital technology in education is growing, including the artificial intelligence-based Gemini application. This literature study aims to analyze the potential of Gemini as a medium for learning Indonesian language in high school. The study focuses on the application's features, benefits, challenges, and its application in learning. The study results show that Gemini can be used to improve writing, reading and text analysis skills with an independent and interactive approach. The app offers various features, such as automatic text analysis, creative writing guides, and AI-based evaluation simulations that can be customized according to students' needs. By utilizing these innovative features, Gemini has the potential to become a modern learning solution in the digital era. However, its implementation is not free from challenges, such as the need for adequate technological infrastructure, teacher training in using the application, and student adaptation to new learning methods. The study also emphasizes the importance of Gemini's integration with the existing learning curriculum for optimal benefits. Overall, the utilization of Gemini supports technology-based learning that is relevant to the demands of the 21st century, especially in improving students' literacy competencies.

Keywords: *Gemini, Indonesian Language Learning, High School.*

Abstrak
Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan semakin berkembang, termasuk aplikasi Gemini yang berbasis kecerdasan buatan. Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis potensi Gemini sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Kajian difokuskan pada fitur-fitur aplikasi, manfaat, tantangan, dan penerapannya dalam pembelajaran. Hasil studi menunjukkan bahwa Gemini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, dan analisis teks dengan pendekatan mandiri dan interaktif. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur, seperti analisis teks otomatis, panduan menulis kreatif, dan simulasi evaluasi berbasis AI yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan memanfaatkan fitur-fitur inovatif tersebut, Gemini berpotensi menjadi solusi pembelajaran modern di era digital. Namun, penerapannya tidak lepas dari tantangan, seperti kebutuhan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan guru dalam menggunakan aplikasi, serta adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran baru. Studi ini juga menekankan pentingnya integrasi Gemini dengan kurikulum pembelajaran yang ada agar manfaatnya lebih optimal. Secara keseluruhan, pemanfaatan Gemini mendukung

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia
Vol. 7, No. 3, Desember-Maret 2024, pp. 446-453
p-ISSN: 2615-4935
e-ISSN: 2615-4943

pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan tuntutan abad ke-21, khususnya dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa.

Kata Kunci: Gemini, Pembelajaran Bahasa Indonesia, SMA.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), telah memberikan dampak signifikan dalam bidang pendidikan, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Aplikasi Gemini adalah salah satu contoh teknologi yang menawarkan berbagai fitur seperti analisis teks, koreksi otomatis, dan pengembangan kosakata. Fitur analisis teks dalam Gemini memungkinkan siswa memahami struktur dan makna bacaan secara mendalam, yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks sastra dan nonfiksi . Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengenali unsur-unsur penting dalam teks, seperti tema dan pesan moral, sehingga keterampilan membaca mereka dapat meningkat secara signifikan (Purba, 2023).

Fitur koreksi otomatis dalam Gemini juga menjadi elemen penting dalam pembelajaran menulis. Aplikasi ini mampu memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca secara real-time. Melalui koreksi otomatis ini, siswa tidak hanya belajar dari kesalahan mereka tetapi juga menghasilkan tulisan yang lebih baik (Adminpintarharati, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa umpan balik yang cepat dan tepat dari teknologi dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa (Andini et al., 2021). Guru juga dapat memanfaatkan fitur ini untuk memberikan umpan balik yang efisien, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Adminpintarharati, 2022).

Pengembangan kosakata menjadi salah satu fitur unggulan Gemini yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Aplikasi ini memberikan rekomendasi sinonim dan antonim yang relevan, sehingga membantu siswa memperkaya kosakata mereka. Dengan kosakata yang lebih luas, siswa dapat mengekspresikan ide mereka secara lebih jelas dan variatif. Kemampuan ini sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif dan kritis (Purba, 2023). Selain itu, Gemini juga dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa, misalnya melalui analisis argumentasi dalam teks, evaluasi validitas argumen, serta identifikasi bias (Ikhwandi, 2023). Aspek ini sejalan dengan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis sebagai kompetensi inti (Purba, 2023).

Meskipun menawarkan banyak keunggulan, penggunaan Gemini dalam pembelajaran menghadapi tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utamanya adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki perangkat dan koneksi internet yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini (Adminpintarharati, 2022). Selain itu, keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi faktor penting. Guru membutuhkan pelatihan yang memadai untuk mengoperasikan dan mengintegrasikan fitur Gemini dalam proses pembelajaran (Adminpintarharati, 2022).

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Tantangan lain datang dari sisi siswa, yaitu risiko ketergantungan pada aplikasi. Ketergantungan ini dapat mengurangi kemampuan berpikir mandiri siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memberikan pengawasan dan panduan agar aplikasi ini digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses belajar itu sendiri (Adminpintarharati, 2022). Dengan pendekatan pedagogis yang tepat, aplikasi ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan secara efektif tanpa mengorbankan kemampuan berpikir kritis dan mandiri mereka.

Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, pelatihan guru, dan pendekatan pembelajaran yang seimbang, aplikasi Gemini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Teknologi ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis secara efektif (Purba, 2023; Adminpintarharati, 2022). Sinergi antara teknologi dan metode pembelajaran tradisional akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan era digital.Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu yakni (Ali et al., 2024) menyatakan hasil analisi bahwa Gemini AI memperoleh hasil lebih baik dalam meningkatkan kualitas bahan ajar, dengan peningkatan skor rata-rata 20.5 poin dibandingkan ChatGPT (13.4 poin) dan Claude (14.6 poin). Hal ini selaras dengan pendapat (Heri Prihartono, 2023) Gemini mampu menganalisis berbagai aspek penting dalam penulisan, seperti struktur cerita, pengembangan karakter, penggunaan bahasa dan gaya penulisan. Temuan ini mendukung efektivitas penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa. Berdasarkan penelitian terdahulu itu lah peneliti merasa pemanfaatan Gemini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diteliti dengan tujuan agar meningkatkan keterampilan menulis, membaca, dan analisis teks dengan pendekatan mandiri dan interaktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi potensi aplikasi Gemini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai sumber terpercaya tanpa melibatkan subjek penelitian secara langsung. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, artikel, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Studi literatur ini memberikan landasan teoritis yang kuat dan mendalam terkait manfaat Gemini dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, teknologi digital, termasuk Gemini, telah terbukti memberikan hasil positif dalam proses pengajaran dan pembelajaran, di mana guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong pembelajaran aktif di kalangan siswa (Nor, 2023).

Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi sumber, yaitu proses seleksi literatur yang relevan dengan tema penelitian. Pada tahap ini, peneliti menelusuri berbagai publikasi ilmiah dan dokumen lain yang membahas teknologi Gemini, pembelajaran berbasis digital, serta pendekatan inovatif dalam pendidikan. Hanya literatur yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dipilih

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia
Vol. 7, No. 3, Desember-Maret 2024, pp. 446-453
p-ISSN: 2615-4935
e-ISSN: 2615-4943

untuk dianalisis lebih lanjut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan sering kali terhambat oleh kurangnya pengembangan profesional yang bermakna bagi para guru, yang menunjukkan pentingnya model sukses dalam perencanaan integrasi teknologi (Hutchison & Woodward, 2013). Tahap berikutnya adalah analisis data, yang melibatkan penelaahan mendalam terhadap fungsi, fitur, dan potensi penerapan Gemini dalam pembelajaran. Peneliti mengkaji berbagai aspek, termasuk kemampuan Gemini dalam membantu pengelolaan materi, pengembangan interaksi pembelajaran, serta penerapan teknologi ini dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia. Analisis ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas dan relevansi data. Penelitian menunjukkan bahwa alat digital dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa dalam konteks pembelajaran berbasis laboratorium dan eksperimen, yang relevan dengan penggunaan Gemini dalam pengajaran (Furberg, 2016).

Setelah data dianalisis, penelitian berlanjut ke penyusunan temuan, yaitu tahap sintesis hasil kajian. Pada tahap ini, peneliti mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian. Temuan yang dihasilkan memberikan gambaran jelas tentang bagaimana Gemini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, baik dari segi kelebihan maupun tantangannya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Hamzah et al., 2021). Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga menawarkan implikasi praktis yang dapat dijadikan acuan oleh pendidik dan pengembang teknologi pendidikan (Bennani et al., 2021). Secara keseluruhan, metode studi literatur ini memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan Gemini dalam pembelajaran. Dengan menggabungkan berbagai perspektif dan temuan dari literatur yang ada, penelitian ini menegaskan pentingnya teknologi digital dalam pendidikan dan bagaimana alat seperti Gemini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Nor, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gemini merupakan platform pembelajaran yang dirancang untuk mendukung penguasaan Bahasa Indonesia di kalangan siswa. Dengan berbagai fitur unggulan yang ditawarkannya, Gemini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan bahasa secara menyeluruh. Dalam makalah ini, akan dibahas fitur-fitur utama Gemini, manfaat pemanfaatannya dalam konteks pendidikan, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Fitur Unggulan Gemini

1. Koreksi Otomatis

Fitur ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi dan memahami kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam tulisan mereka. Dengan menggunakan algoritma canggih, Gemini dapat memberikan umpan balik instan yang memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka secara mandiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih kritis terhadap karya tulis mereka sendiri.

2. Analisis Teks Fitur

Fitur ini memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam suatu teks. Dengan fitur ini, siswa dapat melakukan analisis terhadap karya sastra, artikel, atau teks lainnya dengan lebih efisien. Fitur ini juga dilengkapi dengan panduan yang membantu siswa memahami konteks dan makna di balik teks yang mereka baca, sehingga meningkatkan kemampuan analisis kritis mereka.

3. Pengembangan Kosakata Fitur

Pengembangan Kosakata berfungsi untuk memperluas pemahaman kosakata siswa dengan cara yang kontekstual dan relevan. Melalui berbagai aktivitas interaktif, siswa dapat belajar kosakata baru dalam konteks yang sesuai dengan materi pembelajaran. Fitur ini tidak hanya membantu siswa dalam mengingat kosakata baru, tetapi juga dalam memahami penggunaannya dalam kalimat yang berbeda.

Manfaat Pemanfaatan Gemini

1. Bagi Siswa

Pemanfaatan Gemini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi siswa. Pertama, platform ini mendukung pembelajaran mandiri, yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing. Kedua, fitur interaktif yang ditawarkan oleh Gemini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Proses belajar yang menyenangkan dan menantang ini dapat mengurangi rasa bosan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Bagi guru, Gemini meningkatkan efisiensi dalam memberikan umpan balik kepada siswa. Dengan adanya fitur koreksi otomatis, guru dapat menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk melakukan koreksi manual. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada aspek pedagogis lainnya, seperti perencanaan pembelajaran dan pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. Selain itu, Gemini juga mendukung kolaborasi antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis.

Tantangan Pemanfaatan Gemini

Meskipun Gemini menawarkan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatannya. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan pada koneksi internet. Di daerah dengan akses internet yang terbatas, penggunaan Gemini mungkin menjadi kurang efektif,

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia
Vol. 7, No. 3, Desember-Maret 2024, pp. 446-453
p-ISSN: 2615-4935
e-ISSN: 2615-4943

sehingga siswa tidak dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara maksimal. Tantangan lainnya adalah proses adaptasi awal bagi guru dan siswa yang belum terbiasa dengan teknologi ini. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang memadai, terutama bagi guru yang belum familiar dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan dukungan yang tepat, tantangan ini dapat diatasi, sehingga Gemini dapat digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Studi literatur menunjukkan bahwa Gemini, sebagai alat berbasis kecerdasan buatan (AI), dapat berfungsi sebagai dukungan yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Teknologi ini menawarkan fitur yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama dalam keterampilan menulis dan membaca. Dengan pendekatan yang modern, Gemini memberikan alternatif inovatif bagi guru dalam menyampaikan materi, serta meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia (Ali, 2024). Salah satu keunggulan utama Gemini adalah kemampuannya untuk memberikan umpan balik otomatis terhadap tugas-tugas siswa. Dalam konteks keterampilan menulis, Gemini dapat membantu siswa dalam memperbaiki tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat. Fitur analisis teks yang dimiliki oleh Gemini memungkinkan siswa untuk memahami makna mendalam dari teks yang mereka baca, yang mendukung keterampilan membaca kritis. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar (Wei, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan mendorong pemikiran kritis serta pembelajaran berbasis masalah (Arbel, 2024; Wei, 2023). Namun, implementasi teknologi ini tidak tanpa tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah dapat menjadi kendala utama dalam penerapan Gemini. Selain itu, kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal juga memerlukan perhatian. Pelatihan intensif bagi guru dan pengadaan perangkat pendukung harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa teknologi ini dapat diakses dan digunakan dengan baik (Kurtz, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan sangat bergantung pada kesiapan dan pelatihan yang memadai bagi penggunanya (Kurtz, 2024). Kajian literatur ini juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan. Integrasi teknologi seperti Gemini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pembelajaran, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan literasi digital yang esensial di era modern. Dengan demikian, Gemini menjadi bagian dari upaya yang lebih luas untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Sugianti, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat (Sugianti,

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

2024). Kesimpulannya, studi ini memperkuat temuan bahwa integrasi teknologi pendidikan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran abad ke-21. Gemini, sebagai salah satu alat berbasis AI, memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara yang inovatif dan relevan. Namun, keberhasilan implementasi teknologi ini bergantung pada komitmen semua pihak untuk mengatasi tantangan yang ada, baik dari segi teknis maupun kesiapan pengguna (Ali, 2024).

SIMPULAN

Gemini menawarkan potensi besar dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA dengan berbagai fitur unggulan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Fitur seperti koreksi otomatis, analisis teks, dan pengembangan kosakata tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Aplikasi ini berpotensi menjadikan pembelajaran lebih interaktif, efisien, dan menarik, karena mampu memberikan umpan balik langsung yang dapat membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Meskipun demikian, penggunaan Gemini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan perangkat yang memadai, pelatihan bagi guru, dan kesesuaian materi ajar dengan sistem yang diterapkan. Oleh karena itu, meskipun Gemini merupakan sebuah inovasi yang relevan dalam konteks pembelajaran abad ke-21, studi lebih lanjut masih diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan aplikasinya di berbagai konteks pendidikan dan memastikan manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

REFERENSI

Ali, M. (2024). *Efektivitas fitur chatgpt, gemini dan claude ai dalam membantu guru membuat bahan ajar*. IJSET, 4(1), 58-71. https://doi.org/10.54373/ijset.v4i1.1649

Anderson, T. (2008). *The Theory and Practice of Online Learning. Athabasca University Press.*

Arbel, Y. (2024). *Evaluating the potential of large language models for vestibular rehabilitation education: a comparison of chatgpt, google gemini, and clinicians.*. https://doi.org/10.1101/2024.01.24.24301737

Bennani, S., Maalel, A., & Ghezala, H. (2021). *Adaptive gamification in e-learning: a literature review and future challenges. Computer Applications in Engineering Education, 30(2), 628-642.* https://doi.org/10.1002/cae.22477

Furberg, A. (2016). *Teacher support in computer-supported lab work: bridging the gap between lab experiments and students' conceptual understanding.*

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

International Journal of Computer-Supported Collaborative Learning, 11(1), 89-113. https://doi.org/10.1007/s11412-016-9229-3

Hamzah, N., Nasir, M., & Wahab, J. (2021). *The effects of principals' digital leadership on teachers' digital teaching during the covid-19 pandemic in malaysia. Journal of Education and E-Learning Research, 8(2), 216-221*. https://doi.org/10.20448/journal.509.2021.82.216.221.

Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching. Pearson Longman.*

Heri, P. (2024). *Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Literasi Umpan Balik Penulisan Cerpen Menggunakan Gemini.* Universitas Jambi

Hutchison, A. and Woodward, L. (2013). A planning cycle for integrating digital technology into literacy instruction. The Reading Teacher, 67(6), 455-464. https://doi.org/10.1002/trtr.1225

Ikhwandi, M. (2023). *Pemanfaatan media digital untuk melatih berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah.. https://doi.org/10.31237/osf.io/6tqjm*

Juraedah (2022). *Keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di kota palangka raya. Pintar Harati Jurnal Pendidikan Dan Psikologi, 17(2), 44-55*. https://doi.org/10.36873/jph.v17i2.4246

Kurtz, G. (2024). *Strategies for integrating generative ai into higher education: navigating challenges and leveraging opportunities. Education Sciences, 14(5), 503*. https://doi.org/10.3390/educsci14050503

Nor, N. (2023). *Science teaching and learning through digital education: a systematic literature review. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development, 12(3).* https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i3/19307.

Purba, A. (2023). *Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa indonesia di era digital. All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety, 3(3), 43-52.* https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619

Rosidah Ilmiyatur (2024). *The use of artificial intelligence (ai) in learning results for scientific indonesian language courses at pgri wiranegara university. IJARSS, 2(1), 1-10.* https://doi.org/10.59890/ijarss.v2i1.1174

Salsabila, U., Sari, K., & Rauv, M. (2021). *Pemanfaatan teknologi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis online masa pandemik covid-19. Jurnal Penelitian Tarbawi Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial, 6(1), 12-18.* https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356.

Warschauer, M., & Healey, D. (1998). *Computers and Language Learning: An Overview. Language Teaching, 31(2), 57-71.*

Wei, L. (2023). *Artificial intelligence in language instruction: impact on english learning achievement, l2 motivation, and self-regulated learning. Frontiers in Psychology, 14.* https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1261955

Zhao, Y. (2005). *What in the World is an e-Learning? *Educational Technology*, 45(4), 14-16.*

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License